

JURNAL
STUDI PEMANFAATAN FASILITAS POKOK
PANGKALAN PENDARATAN IKAN TIKU KABUPATEN AGAM
PROVINSI SUMATERA BARAT

OLEH

ETIKA AMALIA



FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU
2018

JURNAL
STUDI PEMANFAATAN FASILITAS POKOK
PANGKALAN PENDARATAN IKAN TIKU KABUPATEN AGAM
PROVINSI SUMATERA BARAT

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau

OLEH

ETIKA AMALIA
1404110203



FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU
2018

**STUDI PEMANFAATAN FASILITAS POKOK
PANGKALAN PENDARATAN IKAN TIKU KABUPATEN AGAM
PROVINSI SUMATERA BARAT**

Oleh

Etika Amalia¹⁾, Syaifuddin²⁾, Jonny Zain³⁾

ABSTRAK

Etikaamalia0208@gmail.com

Serangkaian kegiatan penelitian dengan metode survei dilakukan untuk memperoleh informasi tentang jenis, kondisi, keberadaan, dan kapasitas fasilitas pokok Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Tiku Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat. Semua informasi berguna untuk mengetahui kondisi dan tingkat pemanfaatan fasilitas pokok di PPI Tiku. Dari perhitungan teknis, tingkat pemanfaatan fasilitas menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan lahan adalah 10,24 % dengan total luas lahan PPI Tiku adalah 2,89 ha. Tingkat pemanfaatan fasilitas dermaga adalah 0 % dengan panjang dermaga 150 m lebar 8 m konstruksi tertutup dan dermaga jenis jety. Tingkat pemanfaatan kedalaman kolam pelabuhan adalah 100 % dengan luas 5 ha dan kedalaman kolam yang dibutuhkan yaitu 1,89 m dan kedalam kolam terpakai 1,30 m.

Kata Kunci: PPI Tiku, Fasilitas Pokok, Tingkat Pemanfaatan Fasilitas

-
- 1) Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau
 - 2) Dosen Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau
 - 3) Dosen Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau

**STUDI PEMANFAATAN FASILITAS POKOK
PANGKALAN PENDARATAN IKAN TIKU KABUPATEN AGAM
PROVINSI SUMATERA BARAT**

By

Etika Amalia¹⁾, Syaifuddin²⁾, Jonny Zain³⁾

ABSTRACT

Etikaamalia0208@gmail.com

A series of research activities with survey method was conducted to obtain information about the on the type, condition, existence, and capacity of basic facility of Fish Landing Base (PPI) Tiku Agam District, West Sumatra Province. All information is useful to know the condition and the level of utilization of basic facilities in PPI Tiku. From the technical calculation, the utilization rate of the facility shows that the land utilization rate is 10.24 % with the total land area of PPI Tiku is 2.89 ha. The utilization rate of dock facilities is 0 % with a dock length of 150 m wide 8 m of closed construction and is jetty type jetty. The utilization rate of depth of harbor pool is 100 % with area of 5 ha and depth of pond is needed that is 1,89 m and to the unused pond 1.30 m.

Keywords : PPI Tiku, basic facility, study of utilization of facility

-
- 1) The Student at Faculty of Fisheries and Marine, University of Riau
 - 2) The Lecturer at Faculty of Fisheries and Marine, University of Riau
 - 3) The Lecturer at Faculty of Fisheries and Marine, University of Riau

PENDAHULUAN

Direktorat Jendral Perikanan (1996) bahwa fungsi pelabuhan perikanan adalah sebagai pusat pengembangan dan sebagai fasilitas pendorong pertumbuhan kegiatan usaha perikanan berupa: penangkapan, pengolahan dan pemasaran untuk konsumsi lokal, antar pulau maupun tujuan ekspor.

Kecamatan Tanjung Mutiara merupakan satu-satunya kecamatan di wilayah Kabupaten Agam Propinsi Sumatera Barat yang memiliki potensi dan menitikberatkan pembangunannya pada sektor perikanan tangkap. Daerah ini secara geografis terletak di wilayah pesisir. Wilayah pesisir ini menyimpan berbagai sumberdaya alam hayati dan non hayati (Dinas Peternakan Perikanan dan Kelautan Kabupaten Agam, 2001).

Salah satu tempat pendaratan ikan yang terdapat di Pantai Barat Sumatera Barat adalah Pangkalan Pendaratan Ikan Tiku (PPI Tiku). PPI Tiku telah beroperasi selama 38 tahun, tepatnya mulai beroperasi sekitar tahun 1978 yang berlokasi di Nagari Tiku Selatan tepatnya di Jorong Pasir Tiku dan merupakan

tempat kegiatan perikanan tangkap terbesar yang ada di Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan hasil survey lokasi penelitian, fasilitas yang tersedia di PPI Tiku yaitu fasilitas pokok yang terdiri dari Dermaga, kolam pelabuhan, areal ataupun lahan PPI, jalan utama PPI, area parkir dan Pemecah Gelombang. Terdapat juga fasilitas lainnya di PPI Tiku terdiri dari TPI, pabrik es, mushalla, rumah dinas, kantor UPT PPI Tiku, koperasi, kedai, tangki air tawar, mesh.

Armada penangkapan yang melakukan aktivitas di PPI Tiku terdiri dari perahu motor, perahu tanpa motor dan kapal motor. Nelayan di PPI Tiku dominan menggunakan perahu tanpa motor, sedangkan alat tangkap yang digunakan oleh nelayan di PPI Tiku adalah gilnet, pancing tonda, bagan perahu, payang, dan pancing.

Armada yang ada di PPI Tiku melakukan pendaratan ikan dengan cara mendaratkan kapal di tepi pantai ataupun didaratkan yang berpasir terlebih dahulu, kemudian nelayan melakukan pembongkaran ikan

ditempat tersebut. Setelah itu pengumpul ikan membawa ikan ke tempat pelelangan ikan. Untuk armada yang mengoperasikan alat tangkap Bagan Perahu melakukan pendaratan ikan di areal kolam pelabuhan yang dibantu oleh buruh pengangkut. Hasil tangkapan nelayan dipindahkan ke perahu dayung untuk diangkut ke daratan karena kapal perikanan yang mengoperasikan alat tangkap bagan perahu tidak bisa secara langsung dekat dengan daratan.

Kondisi fasilitas pokok di Pangkalan Pendaratan Ikan Tiku masih baik dan memenuhi standart fasilitas pelabuhan kelas D, akan tetapi ada baiknya lebih meningkatkan fungsinya supaya lebih efektif dan efisien. Tidak digunakannya dermaga sebagai tempat melakukan aktivitas disebabkan oleh faktor keberadaan dermaga yang berada di areal kolam pelabuhan yang dangkal. Untuk mengetahui penyebabnya maka Perlu dilakukan penelitian seberapa besarkah tingkat pemanfaatan fasilitas pokok PPI Tiku tersebut dan aktivitas yang terdapat didalamnya

sesuai dengan potensi penangkapan yang ada.

Potensi perikanan relatif besar di perairan, hal ini menjadikan PPI Tiku Kabupaten Agamsangat penting untuk dikembangkan dan ditingkatkan fasilitasnya. Hal ini didukung oleh dijadikannya Tiku Kabupaten Agam sebagai pusat pengembangan wilayah perikanan satu di Kabupaten Agam.

Dermaga yang ada di PPI Tiku belum dimanfaatkan oleh nelayan sebagai tempat aktivitas pendaratan dan pengisian perbekalan melaut nelayan di PPI Tiku. Melalui penelitian ini akan terjawab penyebab-penyebab tidak dimanfaatkannya dermaga oleh nelayan di PPI Tiku.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mendapatkan informasi terhadap keberadaan dan kondisifasilitas pokok PPI Tiku.
2. Mengetahui jenis fasilitas dan kapasitas fasilitas pokok PPI Tiku.
3. Mengetahui tingkat pemanfaatan fasilitas pokok PPI Tiku.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini yaitu bagi pengelola

PPI Tiku Kabupaten Agam Sumatera Barat bermanfaat sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam mengambil kebijakan serta dapat mengetahui hal-hal apa saja yang harus ditingkatkan agar fasilitas pokok yang ada dapat dimanfaatkan dengan baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di PPI Tiku Kabupaten Agam pada bulan Januari 2018. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah Fasilitas Pokok di PPI Tiku Kabupaten Agam dan aktivitas di dalamnya. Sedangkan alat yang digunakan adalah kamera, alat tulis dan daftar quisioner. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yang berguna untuk memperoleh data primer dan sekunder yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Analisis data dilakukan dengan terlebih dulu menentukan ukuran fasilitas yang dibutuhkan untuk menampung aktifitas. Fasilitas yang dihitung adalah dermaga, kolam pelabuhan, dan lahan pelabuhan. Setelah ukuran fasilitas tersebut diatas diperoleh, selanjutnya ditentukan tingkat pemanfaatannya.

Hasil pengumpulan data primer dan data sekunder yang diperoleh ditabulasikan kemudian dilakukan perhitungan dan dianalisis secara deskriptif.

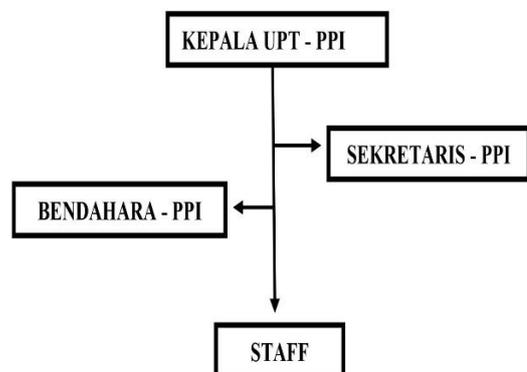
HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Umum Daerah Pen

PPI Tiku adalah sala tempat pendaratan ikan yang ada dipantai Sumatera Barat yang berlokasi di Kenagarian Tiku Selatan tepatnya di Jorong Pasir Tiku dengan luas wilayah Pasir Tiku 1 km². Batas – batas PPI Tiku yaitu sebelah utara berbatasan dengan pemukiman penduduk dan sebelah selatan serta barat berbatasan dengan Samudera Hindia, dan sebelah timur berbatasan dengan pemukiman penduduk.

Struktur Organisasi PPI Tiku

Struktur organsasi UPT PPI Tiku dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1. Struktur Organisasi Pangkalan Pendaratan Ikan Tiku

Kepegawaian

Pegawai UPT PPI Tiku yang berstatus PNS dikelompokkan berdasarkan golongan terdiri dari IV A 1 orang, Golongan III C 1 orang dan golongan III A 1 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Komposisi Pegawai PPI Tiku Berdasarkan Seksi / Sub Seksi

No	Seksi / Sub Seksi	Golongan	Jumlah
1	Kepala UPT	IV A	1
2	Sekretaris	III C	1
3	Bendahara	III A	1
4	Staff	-	1
	Jumlah		4

Sumber : Kantor UPT PPI Tiku

Fasilitas Pokok di PPI Tiku

1. Lahan / Areal

Berdasarkan surat – surat yang ada di kantor administrasi PPI Tiku, lahan PPI Tiku seluas 2 ha namun pembangunan fasilitas sampai ke Pantai Pasir Tiku sehingga lahan yang digunakan seluruhnya 2,89 ha. Fasilitas yang terdapat ataupun yang dibangun pada lahan tersebut yaitu TPI, mushalla, pabrik es, kantin, koperasi nelayan, rumah dinas, kantor UPT, jalan, tanki air tawar, rumah nelayan, SPDN, toko

perlengkapan nelayan, parkir, kantor pabrik es, gedung pengepakan ikan, MCK, dan Balai Pertemuan Nelayan.

Berdasarkan hasil perhitungan

teknis diperoleh hasil bahwa jumlah lahan yang digunakan untuk membangun fasilitas di PPI Tiku seluas 2960 m². Dengan demikian maka tingkat pemanfaatan dari lahan adalah sebesar 10,24% hal ini artinya pemanfaatan lahan masih rendah sehingga masih bisa dibangun fasilitas – fasilitas lain yang diperlukan.

2. Dermaga

PPI Tiku memiliki dermaga dengan panjang 150 m serta lebar 8 m dengan tipe dermaga *jetty* dan memiliki konstruksi tertutup karena tidak didukung oleh tiang - tiang pancang. Dermaga PPI Tiku tidak memiliki perlengkapan seperti *bolder*, *fender*, *dolphin*, dan lain sebagai keperluan tambat labuh. Dari hasil perhitungan teknis menunjukkan bahwa panjang dermaga yang dibutuhkan adalah 399,10 m dengan kedalaman kolam 1,30 m. Walaupun demikian tingkat pemanfaatan dermaga PPI Tiku adalah 0 %, karena dermaga tidak

dimanfaatkan untuk aktivitas pendukung perikanan.

3. Kolam Pelabuhan

Kolam pelabuhan merupakan suatu area perairan disebuah pelabuhan yang digunakan sebagai tempat untuk tambat labuh kapal – kapal yang akan melakukan kegiatan dipelabuhan. Kolam pelabuhan di PPI Tiku memiliki kedalaman 1,30 m dan luas 5 ha. Dari hasil analisis yang dilakukan kedalaman kolam pelabuhan yang terpakai adalah 1,30 m dan kedalaman kolam yang dibutuhkan yaitu 1,89 m atau 100 % hal ini artinya kolam pelabuhan dimanfaatkan. Dari kedalaman kolam yang ada sehingga kolam ini hanya dapat digunakan oleh armada-armada yang berukuran kecil.

4. Jalan dalam Kompleks

PPI Tiku memiliki jalan luas 1200 m² dengan kondisi jalan dikawasan kompleks PPI Tiku saat ini dalam kondisi baik. Dengan kondisi akses jalan yang baik dapat memperlancar kegiatan perikanan di PPI Tiku dan menunjang kelancaran pemasaran ikan hasil tangkapan nelayan PPI Tiku.

5. Drainase

PPI Tiku memiliki drainase dengan panjang 800 m dengan kondisi rusak namun tetap bisa mengalirkan air. Drainase PPI Tiku dipenuhi dengan sampah dan pasir yang membuat lambatnya air mengalir serta bibir drainase yang sudah banyak pecah – pecah.

Unit Penangkapan dan Produksi di PPI Tiku

1. Armada Penangkapan

Armada penangkapan di PPI Tiku terdiri dari perahu motor, perahu tanpa motor dan kapal motor. Jumlah armada penangkapan yang terdapat di PPI Tiku dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Armada PPI Tiku

No	Jenis Armada	Jumlah (Unit)	Persentase (%)
1	Perahu Tanpa Motor	167	26,51
2	Perahu Motor	356	54,76
3	Kapal Motor	92	14,60
Jumlah		630	100,00

Sumber : Kantor UPT PPI Tiku

2. Alat Tangkap

Jumlah alat tangkap yang terdapat di PPI Tiku dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Jumlah Alat Tangkap yang Terdapat di PPI Tiku

No.	Alat Tangkap	Jumlah (unit)	Persentase (%)
1.	Gill net	76	20,54
2.	Bagan Perahu	27	7,29
3.	Pancing Tonda	42	11,35
4.	Payang	18	4,86
5.	Pancing	207	55,94
Jumlah		372	100,00

Sumber : Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Agam

3. Nelayan

Jumlah nelayan di PPI Tiku dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Jumlah Nelayan yang Terdapat di PPI Tiku

No.	Jenis Nelayan	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1.	Nelayan Tetap	1134	82,11
2.	Nelayan Sambilan	247	17,88
Jumlah		1381	100,00

Sumber : Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Agam

4. Hasil Tangkapan

Ikan hasil tangkapan di PPI Tiku beraneka ragam mulai dari ukuran yang kecil sampai yang berukuran besar. Ikan – ikan yang tertangkap oleh nelayan di PPI Tiku dapat dilihat pada Tabel 7 berikut :

Tabel 7. Ikan – ikan Hasil Tangkapan di PPI Tiku

No.	Jenis Ikan	Nama Ilmiah
1.	Ikan Teri	<i>Stolephorus commersoni</i>
2.	Ikan Kakap	<i>Lates calcarifer</i>
3.	Ikan Kembang	<i>Rastreliger neglatus</i>
4.	Ikan Tongkol	<i>Euthinnus allecterates</i>
5.	Ikan Tenggiri	<i>Cybium commersoni</i>
6.	Ikan Selar	<i>Caranx leptolepis</i>
7.	Ikan Pari	<i>Trygon sepen</i>
8.	Ikan Layur	<i>Trichiurus savala</i>
9.	Ikan Bawal Putih	<i>Stromateus cinereus</i>
10.	Cumi – cumi	<i>Loligo sp</i>
11.	Ikan Sarden	<i>Sarinella sirin</i>

Sumber : Data Primer

Jumlah hasil tangkapan yang didaratkan oleh nelayan di PPI Tiku perhari berdasarkan pengamatan saat penelitian yaitu lebih kurang 14,731 ton/hari, jumlah tersebut berasal dari berbagai jenis alat tangkap.

Aktivitas di PPI Tiku

1. Pendaratan

Aktivitas pendaratan hasil tangkapan dilakukan oleh nelayan ditepi pantai ataupun daratan berpasir. Hasil tangkapan nelayan yang menggunakan alat tangkap bagan perahu terlebih dahulu hasil tangkapan dipindahkan ke perahu dayung untuk diangkut ke daratan.

Ikan hasil tangkapan dimasukkan ke dalam keranjang kemudian akan dibawa ke tepi pantai menggunakan perahu dayung. Para pedagang ikan menunggu ikan yang didaratkan di PPI Tiku untuk melakukan transaksi dengan nelayan.

2. Pemasaran Hasil Tangkapan

Aktivitas pemasaran hasil tangkapan dilakukan dengan berbagai cara yaitu ada ikan hasil tangkapan diletakkan dikeranjang, ada juga yang diletakkan dalam baskom serta ada yang menjejerkan ikan satu persatu jika ukuran tersebut besar. Kemudian dilakukan tawar menawar dengan nelayan penangkap ikan hingga terjadinya kesepakatan harga untuk dibeli.

3. Perawatan Armada

Aktivitas perawatan dan perbaikan kapal dilakukan nelayan di bengkel yang berada di muaro samping PPI Tiku dan ada juga yang melakukan di daratan berpasir.

Pengisian Perbekalan Kapal Perikana

a. Penyaluran BBM

Proses pengisian perbekalan dilakukan di SPDN lokasi PPI Tiku dengan menggunakan jerigen ukuran 25 liter dan juga menggunakan drum

dengan kapasitas 200 liter. Pengisian BBM dilakukan oleh buruh kepercayaan nelayan.

b. Penyaluran Air Tawar

Proses penyaluran air tawar ini dilakukan oleh buruh angkut dengan menggunakan becak menuju pantai dan dari pantai menuju kapal diangkut dengan menggunakan perahu dayung. Wadah air tawar yang digunakan oleh nelayan PPI Tiku biasanya adalah jerigen dan galon.

c. Penyaluran Es

Proses penyaluran es terhadap nelayan yang membutuhkan adalah dengan cara pembelian kepada agen dan kemudian untuk proses pengangkutannya ke pantai menggunakan becak, sedangkan untuk mengangkut es ke kapal menggunakan perahu dayung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis diketahui bahwa fasilitas pokok yang ada di PPI Tiku antara lain kolam pelabuhan, dermaga, lahan, drainase, dan jalan kompleks. Dari fasilitas – fasilitas tersebut yang dapat ditentukan ukuran kebutuhan yang diperlukan adalah dermaga.

Sedangkan yang dapat ditentukan tingkat pemanfaatannya adalah fasilitas lahan dan kolam pelabuhan. Dengan demikian tingkat pemanfaatan fasilitas – fasilitas di PPI Tiku antara lain dermaga dengan tingkat pemanfaatan 0 %, kedalaman kolam pelabuhan dengan tingkat pemanfaatan 145,38 %, dan lahan dengan tingkat pemanfaatan 10,24%.

Permasalahan – permasalahan yang terdapat di PPI Tiku ini antara lain tingkat pemanfaatan dermaga yang berada di area kolam pelabuhan yang memiliki kedalaman yang dangkal, dan perlu adanya penambahan panjang dermaga serta pengerukan terhadap dalam kolam pelabuhan tersebut agar armada penangkapan ikan melakukan aktivitas dengan lancar di dermaga tersebut.

Dengan kondisi demikian Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Tiku untuk kedepannya perlu dikembangkan dan sebaiknya melengkapi fasilitas – fasilitas yang dibutuhkan.

Saran

Demi kelancaran dan kemudahan dalam pelaksanaan aktivitas yang ada di PPI Tiku

khususnya yang memanfaatkan fasilitas lahan, dermaga, dan kedalaman kolam pelabuhan seperti pembangunan fasilitas, tambat labuh kapal, pembongkaran hasil tangkapan, dan pengisian perbekalan melaut maka perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut terhadap segala fasilitas yang ada di PPI Tiku, karena hal itu menjadi daya tarik untuk nelayan melakukan aktivitas perikanan di PPI Tiku tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Peternakan Perikanan dan Kelautan Kabupaten Agam. 2011. Perkembangan Sumberdaya Kelautan Kabupaten Agam. Dinas Peternakan dan Kelautan Agam. Lubuk Basung. Padang. 154 hal.
- Direktorat Jenderal Perikanan. 1995. Petunjuk Teknis Pengelolaan Pelabuhan Perikanan. Direktorat Bina Prasarana. Direktorat Jenderal Perikanan. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perikanan., 1996. Buku Petunjuk Pelaksanaan Struktur Organisasi dan Manajemen Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI).

- Direktorat Bina Prasarana Perikanan, Jakarta. 120 hal.
- Ditjen Perikanan, 1981. Standar Rencana Induk dan Pokok-pokok Desain untuk Pelabuhan Perikanan dan Pangkalan Pendaratan Ikan. PT. Incone. Jakarta 197 hal
- [DKP] Departemen Kelautan dan Perikanan. 2004. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: KEP.12/MEN/2004 tentang Peningkatan Status Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) menjadi Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) pada Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Lampung. Jakarta: DKP.
- Lubis, E. 2000. Pengantar Pelabuhan Perikanan. Laboratorium Pelabuhan Perikanan Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perairan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor. Bogor. 72 hal.
- Lubis, E. 2002. Pengantar Pelabuhan Perikanan. Laboratorium Pelabuhan Perikanan Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perairan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor. Bogor. 72 hal.
- Kelautan Universitas Riau. Pekanbaru. 57 hal. (tidak diterbitkan)
- Zain, J. 2002. Jenis dan Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Tangkahan-Tangkahan yang Terdapat Di Sibolga Sumatera Utara, Jurnal Perikanan dan Ilmu Kelautan VII (1) : 1 – 8.
- Zain, J, Syaifuddin, Alit, H. 2011. Pelabuhan Perikanan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Riau. Pekanbaru. 176 hal.